

Sosialisasi Komposter Sampah Rumah Tangga Untuk Menunjang Pelaksanaan Desa Sehat di Desa Dara Kunci Lombok Timur

I M. Suartika¹, I.G.N.K Yudhyadi², T. Rachmanto³, I.G.A.K. Chatur A.W.A⁴, F. Kurnia⁵

^{2,3,4} Teknik Mesin, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram

^{1,5} Teknik Industri, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram

Penulis korespondensi email: imadesuartika@unram.ac.id

Article history: Received 25-01-2024 Revised 29-03-2024 Accepted 05-04-2024

ABSTRAK

Desa Dara Kunci terletak di Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur memiliki sarana dan prasarana kesehatan yang minim dan bermaksud mengoptimalkan potensi masyarakat untuk menuju desa sehat. Desa sehat sendiri merupakan gerakan untuk menciptakan atau mewujudkan sebuah desa dengan kondisi masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan termasuk gizi, mampu menerapkan pola hidup yang sehat, dan bersih baik jasmani maupun rohani. Selain itu juga upaya untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, dan rapi. Untuk mewujudkan lingkungan bersih (*zero waste*) solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah melakukan sosialisasi komposter sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga organik ditampung dalam komposter dan anorganik diangkut ke bank sampah untuk dikelola secara baik dan ekonomis. Sosialisasi dilaksanakan dengan mengajak masyarakat berperan aktif dalam kegiatan mulai dari penyuluhan tentang pemilahan dan pengelolaan sampah, pembuatan komposter dan aplikasinya. Sehingga ketika kegiatan berakhir diharapkan masyarakat dapat melakukan sendiri pembuatan komposter dan pengomposannya.

Kata kunci: komposter, sampah rumah tangga, desa sehat

ABSTRACT

Dara Kunci Village located in Sambelia District, East Lombok Regency, has minimal health facilities and infrastructure and intends to optimize the community's potential to lead to a healthy village. Healthy village itself is a movement to create or realize a village with community conditions that have knowledge about health including nutrition, able to apply a healthy and clean lifestyle both physically and spiritually. In addition, it is also an effort to create a healthy, clean, neat environment. To realize a clean environment (zero waste), the solution offered in this PKM activity is to socialize household waste composters. Organic household waste is accommodated in composters and inorganic is transported to waste banks to be managed properly and economically. Socialization is carried out by inviting the community to play an active role in activities ranging from counseling on waste sorting and management, composting and its application. So that when the activity ends, it is hoped that the community can do their own composting and composting.

Keywords : *composter, household waste, healthy village*

PENDAHULUAN

Desa sehat merupakan gerakan untuk menciptakan atau mewujudkan sebuah desa dengan kondisi Masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan termasuk gizi, mampu menerapkan pola hidup yang sehat dan bersih baik jasmani maupun rohani. Selain itu juga upaya untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, rapi. Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2019 adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif

*Corresponding author.

E-mail address: imadesuartika@unram.ac.id

Peer reviewed under responsibility of Universitas Mataram.

© 2024 Universitas Mataram, Jl majapahit No. 62 Mataram.

dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan, potensi dan sosial budaya setempat (Indonesia, 2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2010 dengan menggunakan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 menyusun indeks yang berasal dari 24 indikator. Indeks tersebut diberi nama Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat atau dikenal sebagai IPKM. Untuk mencapai kondisi tersebut maka perlu dilakukan program-program yang dapat mendukung dan memotivasi masyarakat yang sadar terhadap kebersihan lingkungan (Khofifatuz Sakdiyah, dkk, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan adalah dengan melakukan pengelolaan sampah yang baik. Karena sampah merupakan bahan sisa yang selalu ada pada setiap aktifitas kehidupan di masyarakat baik itu rumah tangga maupun aktifitas industri. Dari beberapa kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terkait dengan pengelolaan sampah antara lain; Melalui pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dengan cara memilah sampah mulai dari sumbernya (Abusamah, M. G., dkk, 2023). Dimana ketika sampah dikelola dengan baik akan memberikan nilai tambah secara ekonomis (Priyadi, S. P., dkk, 2023).

Triadi, R.M.A., 2022, mereduksi sampah rumah tangga di wilayah Jambangan dengan menerapkan teknologi pengomposan. Dengan melakukan pengomposan maka sampah yang harus diangkut ke TPA (tempat pembuangan akhir) menjadi berkurang dan alat angkut yang ada dapat dioptimalkan. Disamping itu masyarakat juga mendapat nilai tambah secara ekonomis dari hasil produksi komposnya. Nurmalasari, R., dkk, 2022; Suartika, dkk, 2023, mengembangkan komposter skala rumah tangga untuk mengurangi timbulan sampah dan mendukung program rumah pangan lestari menuju era *new normal*. Dari kegiatan yang dilakukan didapatkan bahwa kompos yang dihasilkan dari komposter kaleng cat 25 kg sebanyak 10,5 liter dan pupuk cair 1 liter selama 35 hari dari sampah dapur rumah tangga.

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan dan upaya-upaya pengelolaan sampah yang baik tersebut maka sangat perlu disosialisasikan dan diterapkan di masyarakat yang ada di desa Dara Kunci kecamatan Sembelia kabupaten Lombok Timur sebagai salah satu bentuk dukungan dalam mewujudkan program desa sehat.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah penyuluhan, ceramah terkait cara memilah sampah, dan demonstrasi pembuatan komposter termasuk proses pengomposannya. Pembuatan komposter sampah organik rumah tangga menggunakan kaleng plastik bekas 25 kg seperti dalam gambar 1. Kegiatan yang dilakukan mulai dari sosialisasi pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah rumah tangga, cara pembuatan, dan penerapan komposter. Masyarakat yang dilibatkan adalah tokoh-tokoh desa seperti ketua ibu PKK, kepala dusun, dan karang taruna yang akan menyebarkan informasi.



Gambar 1. Komposter kaleng bekas 25 kg

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain komposter yang sosialisasikan yaitu modifikasi kaleng bekas 25 kg. Hasil sosialisasi dan cara pembuatan komposter seperti ditampilkan dalam gambar 2. Setelah pembuatan komposter selesai kemudian dilakukan pengisian sampah dapur. Pengisian sampah dilakukan setiap dua hari sekali dan penyerahan bahan dan komposter seperti ditampilkan dalam gambar 3.



Gambar 2. Sosialisasi pembuatan komposter



Gambar 3. Sosialisasi aplikasi komposter

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah satu komposter kaleng bekas 25 kg dapat menampung sampah rumah tangga selama 12 hari. Penerapan komposter ini dapat mengurangi timbulan sampah yang akan dibuang ke TPS dengan asumsi semua masyarakat mau menerapkan sistem ini. Untuk dapat memaksimalkan pengurangan timbulan sampah dari rumah tangga disarankan agar lebih banyak kegiatan yang bisa mengedukasi masyarakat manfaat penerapan komposter.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusamah, M. G., & Wahjoerini, W., 2023, Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Cara Pilah Sampah di Desa Pidodowetan Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(1), 49-55.
- Khofifah Sakdiyah, Salahudin, 2022, Mewujudkan desa sehat: Upaya mensejahterakan masyarakat, *Jurnal ilmu pemerintahan policy*, 2 (2), 1-7.
- Nurmalasari, R., Sunaryo, N. A., & Amanda, T., 2022, Pengembangan Komposter Sampah Organik Skala Rumah Tangga di Pakisjajar Malang. *Prosiding Hapemas*, 3(1), 138-145.
- Priyadi, S. P., Soelistijono, R., Aziez, A. F., Haryuni, H., & Wiyono, W., 2023, Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Teknologi Zero Waste Berorientasi Pada Good Management-Garbage Practices. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23-30.
- Suartika, I. M., & Sutanto, R., 2023, Evaluation of Household Waste Management Infrastructure in Bumi Kodya Asri Lombok Environment.
- Triadi, R. M. A., 2022, Reduksi Sampah Rumah Tangga Dengan Menerapkan Beberapa Teknologi Pengomposan di Wilayah Jambangan.